

CAKRAWALA PENDIDIKAN

FORUM KOMUNIKASI ILMIAH
DAN EKSPRESI KREATIF
ILMU PENDIDIKAN

Some Techniques to Solve Speaking Problem

Kecerdasan Emosional dan Keberhasilan Kepemimpinan Kepala Sekolah
Realitas Perubahan Masyarakat Menuju Dromologi Pendidikan Bertentangan
dengan Pilar-pilar Pembelajaran Unesco

Teaching Children to be Creative in Learning

Pemberdayaan Masyarakat sebagai Langkah Praktis
dalam Implementasi Program Life Skill

Membumikan Pendidikan Karakter di Lembaga Pendidikan Formal

Motivasi Berprestasi (Internal vs Eksternal) terhadap Prestasi Belajar
pada Pembelajaran Kooperatif

Implementasi Pembelajaran *Facilitator and Explaining*
untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Peningkatan Kemampuan Mengemas Produk
melalui Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran Barisan Aritmatika dengan Strategi PQ4R bagi Siswa SMK

Meningkatkan Hasil Belajar Logika Matematika
melalui Metode *Problem Based Learning*

English Ellipsis in the Novel of Angels and Demons

Improve Mastery of the Law of Sines and Cosines
through Problem-based Learning in Students

Grammatical Errors on Writing

Korelasi antara Tingkat Pendidikan Orang Tua
dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PKn

CAKRAWALA PENDIDIKAN

Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan Oktober
Terbit pertama kali April 1999

Ketua Penyunting

Kadeni

Wakil Ketua Penyunting

Syaiful Rifa'i

Penyunting Pelaksana

R. Hendro Prasetianto

Udin Erawanto

Riki Suliana

Prawoto

Penyunting Ahli

Miranu Triantoro

Masruri

Karyati

Nurhadi

Pelaksana Tata Usaha

Yunus

Nandir

Sunardi

Alamat Penerbit/Redaksi: STKIP PGRI Blitar, Jalan Kalimantan No. 111 Blitar, Telepon (0342)801493. Langganan 2 nomor setahun Rp 50.000,00 ditambah ongkos kirim Rp 5.000,00. Uang langganan dapat dikirim dengan wesel ke alamat Tata Usaha.

CAKRAWALA PENDIDIKAN diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Blitar. **Ketua:** Dra. Hj. Karyati, M.Si, **Pembantu Ketua:** M. Khafid Irsyadi, ST, S.Pd

Penyunting menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media cetak lain. Syarat-syarat, format, dan aturan tata tulis artikel dapat diperiksa pada *Petunjuk bagi Penulis* di sampul belakang-dalam jurnal ini. Naskah yang masuk ditelaah oleh Penyunting dan Mitra Bestari untuk dinilai kelayakannya. Penyunting melakukan penyuntingan atau perubahan pada tulisan yang dimuat tanpa mengubah maksud isinya.

CAKRAWALA PENDIDIKAN
Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan
 Volume 14, Nomor 1, April 2012

Daftar Isi

Some Techniques to Solve Speaking Problem	1
<i>Feri Huda</i>	
Kecerdasan Emosional dan Keberhasilan Kepemimpinan Kepala Sekolah	8
<i>Kadeni</i>	
Realitas Perubahan Masyarakat Menuju Dromologi Pendidikan Bertentangan dengan Pilar-pilar Pembelajaran Unesco	15
<i>Karyati</i>	
Teaching Children to be Creative in Learning	21
<i>M Ali Mulhuda</i>	
Pemberdayaan Masyarakat sebagai Langkah Praktis dalam Implementasi Program Life Skill ..	25
<i>Miranu Triantoro</i>	
Membumikan Pendidikan Karakter di Lembaga Pendidikan Formal	32
<i>Udin Erawanto</i>	
Motivasi Berprestasi (Internal vs Eksternal) terhadap Prestasi Belajar pada Pembelajaran Kooperatif	44
<i>Agus Budi Santosa</i>	
Implementasi Pembelajaran <i>Facilitator and Explaining</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar	52
<i>Cicik Pramesti</i>	
Peningkatan Kemampuan Mengemas Produk melalui Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek	59
<i>Ekkbal Santoso</i>	
Pembelajaran Barisan Aritmatika dengan Strategi PQ4R bagi Siswa SMK	68
<i>Kristiani</i>	
Meningkatkan Hasil Belajar Logika Matematika melalui Metode <i>Problem Based Learning</i> ..	75
<i>Mohamad Khafid Irsyadi</i>	
English Ellipsis in the Novel of Angels and Demons	82
<i>Rainerius Hendro Prasetyanto</i>	
Improve Mastery of the Law of Sines and Cosines through Problem-based Learning in Students	90
<i>Riki Suliana</i>	
Grammatical Errors on Writing	99
<i>Saiful Rifa'i</i>	
Korelasi antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PKn	104
<i>Sunarno</i>	

Petunjuk Penulisan Cakrawala Pendidikan

1. Naskah belum pernah diterbitkan dalam media cetak lain, diketik spasi rangkap pada kertas kuarto, panjang 10–20 halaman, dan diserahkan paling lambat 3 bulan sebelum penerbitan, dalam bentuk ketikan di atas kertas sebanyak 2 eksemplar dan pada disket komputer IBM PC atau kompatibel. Berkas naskah pada disket komputer diketik dengan menggunakan pengolah kata *Microsoft Word*.
2. Artikel yang dimuat dalam jurnal ini meliputi tulisan tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori, tinjauan kepastakaan, dan tinjauan buku baru.
3. Semua karangan ditulis dalam bentuk *esai*, disertai judul subbab (*heading*) masing-masing bagian, kecuali bagian pendahuluan yang disajikan tanpa judul subbab. Peringkat judul subbab dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda, letaknya rata tepi kiri halaman, dan tidak menggunakan nomor angka, sebagai berikut.

PERINGKAT 1 (HURUF BESAR SEMUA TEBAL, RATA TEPI KIRI)

Peringkat 2 (Huruf Besar-kecil Tebal, Rata Tepi Kiri)

Peringkat 3 (Huruf Besar-kecil Tebal, Miring, Rata Tepi Kiri)

4. Artikel konseptual meliputi (a) judul, (b) nama penulis, (c) abstrak (50–75 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan, (g) isi/pembahasan (terbagi atas sub-subjudul), (h) penutup, dan (i) daftar rujukan. Artikel hasil penelitian disajikan dengan sistematika: (a) judul, (b) nama (-nama) peneliti, (c) abstrak, (d) kata kunci, (e) identitas peneliti (tanpa gelar akademik) (f) pendahuluan berisi pembahasan kepastakaan dan tujuan penelitian, (g) metode, (h) hasil, (i) pembahasan, (j) kesimpulan dan saran, dan (k) daftar rujukan.
5. Daftar rujukan disajikan mengikuti tatacara seperti contoh berikut dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.

Anderson, D.W., Vault, V.D., dan Dickson, C.E. 1993. *Problems and Prospects for the Decades Ahead: Competency Based Teacher Education*. Berkeley: McCutchan Publishing Co.

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP MALANG, Malang, 12 Juli.

Prawoto. 1988. *Pengaruh Penginformasian Tujuan Pembelajaran dalam Modul terhadap Hasil Belajar Siswa SD PAMONG Kelas Jauh*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: FPS IKIP MALANG.

Russel, T. 1993. An Alternative Conception: Representing Representation. Dalam P.J. Black & A. Lucas (Eds.). *Children's Informal Ideas in Science* (hlm. 62-84). London: Routledge.

Sihombing, U. 2003. *Pendataan Pendidikan Berbasis Masyarakat*. <http://www.puskur.or.id>. Diakses 21 April 2006

Zainuddin, M.H. 1999. Meningkatkan Mutu Profesi Keguruan Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*, 1(1):45–52.

6. Naskah diketik dengan memperhatikan aturan tentang penggunaan tanda baca dan ejaan yang dimuat dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (Depdikbud, 1987).

PEMBELAJARAN BARISAN ARITMATIKA DENGAN STRATEGI *PQ4R* BAGI SISWA SMK

Kristiani

STKIP PGRI BLITAR

email: criztine.ahmada@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran barisan aritmatika melalui strategi *PQ4R* bagi siswa SMK. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan kesimpulan langkah-langkah pembelajaran barisan aritmatika dengan strategi *PQ4R* adalah sebagai berikut: (a) *preview* yaitu siswa membaca materi barisan aritmatika dari lembar kerja yang diberikan guru, (b) *question* yaitu siswa membuat pertanyaan berdasarkan materi barisan aritmatika yang dibaca, (c) *read* yaitu siswa membaca buku ajar secara aktif, tujuannya agar siswa dapat menentukan pemecahan masalah dari pertanyaan yang mereka buat, (d) *reflect* yaitu siswa berkelompok dan saling membaca, mengoreksi pertanyaan dan jawaban teman sekelompok, (e) *recite* yaitu dalam kelompok siswa membuat intisari atau rangkuman dari pertanyaan dan jawaban yang dibuat sebelumnya, (f) *review* yaitu siswa mempresentasikan hasil intisari atau rangkuman yang mereka buat.

Kata Kunci : Pembelajaran, Strategi *PQ4R*, SMK

Abstract: The purpose of this study is to describe the sequence of learning steps of arithmetic through *PQ4R* strategy for vocational students. The study consisted of two cycles with the conclusion of the steps of learning arithmetic sequence with *PQ4R* strategy is as follows: (a) preview the students read the material sequence of arithmetic worksheets that the teacher, (b) question the students create questions based on materials of arithmetic sequence read, (c) read the students read the textbook actively, the goal that students can determine the solution of the question that they made, (d) Reflect the students in groups and read each other, correct questions and answers a bunch of friends, (e) Recite that is, in essence, or groups of students create a summary of questions and answers previously made, (f) review the students presented the results summary or summaries that they make.

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah yang bertujuan mencetak lulusan yang siap kerja. Meskipun SMK mencetak lulusan yang siap kerja, mata pelajaran matematika tetap diberikan di setiap tingkatan. Di sekolah kejuruan ini. Mata pelajaran matematika dianggap sulit oleh sebagian besar siswa SMK. Sebagai pengajar harus dapat

mendorong siswa agar dapat belajar lebih baik, oleh karena itu guru harus dapat mendesain suatu pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa maupun meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Gie dalam Trianto (2009: 151) salah satu strategi pembelajaran kooperatif adalah *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Strategi ini digunakan

untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Sebagai proses interaktif, maka keberhasilan membaca akan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan yang melatar belakangi dan strategi membaca.

Berdasarkan penelitian sebelumnya diperoleh bahwa implementasi pembelajaran matematika berpendekatan matematika realistik dengan metode PQ4R berbantuan LKS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan implementasi pembelajaran matematika berpendekatan matematika realistik dengan metode PQ4R berbantuan LKS dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII A2 SMP Negeri 4 Singaraja. (Gusti, 2005)

Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran barisan aritmatika melalui strategi *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Bagi Siswa SMK. Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa SMK PGRI 4 Kota Blitar kelas X Akutansi-2 Semester genap tahun pelajaran 2010/2011. Materi dalam penelitian ini adalah barisan aritmatika.

Dalam Trianto (2009: 151) Strategi *PQ4R* merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Strategi dapat membantu siswa mengingat materi yang telah dibaca dan mengembangkan hasil dari bacaannya tersebut dengan berbagi pada teman yang lain. Pada strategi *PQ4R* Setelah seluruh kegiatan terlaksana guru baru memberikan penegasan materi kepada siswa atau menambahkan beberapa hal-hal yang kurang dari hasil presentasi siswa dengan memberikan kesimpulan dari materi barisan aritmatika yang dibahas dalam beberapa kelompok.

Dari keenam tahap tersebut terjadi proses belajar. Pada fase satu *Preview* terjadi proses memperoleh gambaran dari materi barisan aritmatika yang akan dipelajari dengan cara membaca. Pada fase kedua *Question* terjadi proses merangsang berfikir siswa dengan cara membuat pertanyaan. Pada fase ketiga *Read* terjadi proses penemuan pemecahan masalah dengan membaca literatur materi barisan

aritmatika secara aktif. Pada fase keempat *Reflect* terjadi proses kelompok saling bertukar pendapat. Pada fase kelima *Recite* terjadi proses pembuatan intisari dari pertanyaan dan jawaban yang dibuat sebelumnya. Pada fase keenam *Review* terjadi proses diskusi kelas antar kelompok dari hasil intisari yang dibuat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Tempat yang dipergunakan untuk penelitian ini adalah di SMK PGRI 4 Kota Blitar. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerja guru sehingga hasil belajar siswa meningkat (Asrori, 2008: 13). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan sesuai dengan model penelitian tindakan yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Tanggart, tahap pelaksanaan siklus terdiri dari perencanaan (*Planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Tahapan Penelitian

Adapun model dan penjelasan masing-masing tahap adalah sebagai berikut.

Tahap pendahuluan

Pada tahap ini dilaksanakan identifikasi masalah yaitu siswa belum mencapai ketuntasan minimal yaitu 65% dan siswa masih belum berani mengemukakan pendapat dan mengalami kesulitan dalam materi barisan.

Tahap Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti merencanakan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian. Perangkat pembelajaran dalam penelitian ini adalah silabus, RPP, lembar kerja siswa dan juga tes akhir tindakan beserta kisi-kisi soalnya. Sedangkan instrumen penelitian yang terdiri dari atas lembar observasi guru, lembar observasi siswa, tes akhir tindakan.

Tahap Pelaksanaan Tindakan (acting)

Adapun langkah-langkah penerapan pembelajaran strategi PQ4R pada materi barisan aritmatika sebagai berikut.

Tujuan pembelajaran: (1) Mengidentifikasi pola, barisan aritmatika; (2) Menerapkan konsep barisan aritmatika

Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa	Keterangan
Langkah 1		
<i>Preview</i>		
a. Memberikan Lembar Kerja Siswa dengan materi barisan aritmatika untuk dibaca.	Siswa membaca Lembar Kerja yang diberikan guru dengan materi barisan aritmatika.	a. Siswa membaca lembar kerja dengan materi barisan aritmatika yang diberikan guru.
b. Membimbing siswa untuk membaca lembar kerja siswa sekilas dari materi barisan aritmatika yang telah diberikan.		b. Misalkan guru membimbing siswa membaca pengertian barisan aritmatika, pengertian beda. Tujuannya adalah agar siswa memperoleh gambaran dari materi barisan aritmatika.
Langkah 2		
<i>Question</i>		
a. Menginformasikan siswa agar memperhatikan makna dari bacaan.	a. Memperhatikan penjelasan guru.	a. Siswa membuat pertanyaan dari materi barisan aritmatika.
b. Guru membimbing siswa untuk membuat pertanyaan dalam materi barisan aritmatika dan guru memberikan beberapa contoh.	b. Membuat pertanyaan dari materi barisan aritmatika	b. Contoh pertanyaan Bagaimana cara menentukan beda dari barisan aritmatika? Apa ciri-ciri barisan aritmatika? Tujuan dari langkah ini adalah merangsang berfikir anak.
Langkah 3		
<i>Read</i>		
Siswa disuruh membaca buku panduan materi barisan aritmatika secara aktif.	Siswa membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca.	a. Siswa membaca buku panduan materi barisan aritmatika. b. siswa dapat menemukan pemecahan masalah dari pertanyaan yang mereka buat sendiri.
Langkah 4		
<i>Reflect</i>		
a. Guru mengelompokkan siswa yang sudah dibuat sebelumnya.	a. Siswa berkelompok sesuai dengan perintah guru.	Siswa berkelompok dan saling bertukar pendapat tentang pertanyaan yang dibuat sebelumnya dengan materi barisan aritmatika.
b. Menyuruh siswa saling membaca, mengoreksi pertanyaan.	b. Siswa saling membaca, mengoreksi pertanyaan teman sekelompok.	
c. Guru membimbing dan mengawasi siswa dalam berkelompok.		
Langkah 5		
<i>Recite</i>		
Meminta siswa membuat intisari dari pertanyaan dan jawaban yang dibuat sebelumnya dari seluruh pembahasan pelajaran materi barisan aritmatika.	Siswa membuat intisari yang dilakukan dengan cara berkelompok.	Siswa dalam kelompok membuat intisari dari seluruh pembahasan yang akan di persentasikan.

Langkah 6**Review**

- | | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>a. Menugaskan siswa membaca inti sari dari materi barisan aritmatika yang dibuatnya dan mendiskusikan dengan kelompoknya.</p> <p>b. Meminta siswa membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya.</p> <p>c. Menyuruh setiap kelompok mempresentasikan hasil inti sari yang dibuatnya</p> | <p>a. Membaca inti sari yang telah dibuatnya</p> <p>b. Membaca kembali bahan bacaan siswa jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya.</p> <p>c. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil inti sari yang dibuatnya</p> | <p>Setelah membaca dan berdiskusi dengan kelompoknya tentang inti sari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.</p> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Tahap pengamatan (observing)

Pada tahap observer melakukan pengamatan terhadap aktifitas peneliti dan siswa kelas X Akutansi 2 selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.

Tahap refleksi (reflection)

Tahap ini merupakan tahapan untuk memproses data yang di dapat saat dilakukan observasi. Data yang di dapat kemudian dianalisis dan disintesis. Pada tahap ini peneliti menganalisis pelaksanaan tindakan berdasarkan hasil pengamatan dan hasil tes. Jika belum memenuhi kriteria keberhasilan maka peneliti menyusun rancangan siklus II yang dimulai dari tahap perencanaan (*Planning*) hingga tahap refleksi (*reflecting*) dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I.

Teknik Pengumpulan data dan Kriteria Keberhasilan

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Sedangkan observasi dilaksanakan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa. Sedangkan kriteria siklus penelitian adalah (1). Ketuntasan Individu, jika siswa telah mencapai ketuntasan minimal (KKM) e" 65% atau dengan skor e" 65. (2) Ketuntasan Klasikal, jika di dalam kelas e" 75% dari jumlah keseluruhan telah mencapai ketuntasan belajar. (3). Hasil Observasi Aktivitas Guru, jika prosentase hasil aktivitas guru yang diperoleh e" 70% atau

dalam kriteria cukup baik (4). Hasil Observasi Aktivitas Siswa, jika prosentase hasil aktivitas siswa yang diperoleh e" 70% atau dalam kriteria cukup baik

HASIL PENELITIAN**Siklus I**

Siklus I dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan yaitu pertemuan 1 dan pertemuan 2 untuk pelaksanaan proses pembelajaran, sedangkan pertemuan 3 untuk tes akhir tindakan. Hasil observasi aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) pada pertemuan pertama mendapat skor 37 dan pertemuan kedua mendapat skor 37 juga, sehingga rata-rata skor 37. Prosentase nilai rata-rata observasi kegiatan guru selama pembelajaran siklus I adalah:

$$\begin{aligned}
 K &= \frac{\text{skor rata-rata observasi siklus I}}{\text{nilai maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{37}{50} \times 100\% \\
 &= 71,15\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria diperoleh rata-rata skor 37 dengan presentase 71,15% termasuk dalam kategori "Cukup Baik".

Sedangkan hasil observasi untuk aktivitas siswa pada siklus I diperoleh rata-rata skor yang didapat adalah 40. Prosentase skor rata-rata observasi aktivitas siswa siklus I adalah:

$$K = \frac{\text{skor rata-rata observasi siklus I}}{\text{nilai maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{40}{56} \times 100\%$$

$$= 71,43\%$$

Dengan demikian sesuai kriteria keberhasilan dalam kategori “Cukup Baik”.

Sedangkan hasil tes akhir siklus I diperoleh hasil 22 siswa tuntas secara individu. Secara klasikal, ketuntasan belajar siswa dalam satu kelas tersebut dapat dihitung sebagai berikut:

$$K = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan}}{\text{total Jumlah siswa dikelas}} \times 100\%$$

$$= \frac{22}{36} \times 100\% = 61,11\%$$

Ketuntasan klasikal yang harus dicapai adalah 75% dari jumlah siswa. Sedangkan hasil analisis menunjukkan prosentase ketuntasan klasikal sebesar 61,11%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar dikelas tersebut “belum tuntas”.

Siklus II

Hasil refleksi pada siklus I diperoleh bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus I belum memenuhi kriteria keberhasilan maka dilanjutkan siklus II. Adapun hasil pengamatan siklus II Dari hasil observasi aktivitas guru menunjukkan skor rata-rata 44,5 dengan presentase 85,58% dari total skor keseluruhan. Dengan demikian kriteria keberhasilan guru dalam menerapkan strategi *PQ4R* pada materi deret aritmatika termasuk dalam kategori “Baik”.

Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa diperoleh rata-rata skor 49, dengan presentase 87,5% dari total skor keseluruhan. Dengan demikian kriteria keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar adalah “Baik”.

Sedangkan hasil tes akhir siklus II dapat diketahui jumlah siswa yang sudah tuntas belajar, yaitu sejumlah 30 siswa dari 36 siswa yang mengikuti tes. Secara klasikal, ketuntasan belajar siswa dalam satu kelas tersebut dapat dihitung sebagai berikut:

$$K = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan}}{\text{total Jumlah siswa dikelas}} \times 100\%$$

$$= \frac{30}{36} \times 100\%$$

$$= 83,33\%$$

Ketuntasan klasikal yang harus dicapai adalah 75% dari jumlah siswa. Sedangkan hasil analisis menunjukkan prosentase ketuntasan klasikal sebesar 83,33%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar dikelas tersebut “tuntas”.

Secara umum menurut peneliti, pencapaian nilai atau data secara klasikal pada siklus II dapat dikatakan berhasil. Prosentase ketuntasan klasikal pada siklus II mencapai 83,33%, sedangkan pada siklus I hanya mencapai 61,11%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi *PQ4R* dapat meningkatkan proses pembelajaran yang baik sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Implementasi tindakan yang telah dilakukan pada siklus I diawali dengan materi barisan aritmatika dengan menerapkan strategi pembelajaran *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam proses belajar mengajar di kelas. Tindakan pertama dimulai dengan memberi penjelasan mengenai penerapan strategi *PQ4R* untuk menyelesaikan pokok permasalahan materi barisan aritmatika. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Trianto (2009: 9) yaitu dalam mengajarkan materi harus dipilih model pembelajaran yang paling sesuai. Pada tahapan *PQ4R*, siswa membuat pertanyaan secara individu sesuai kesulitan masing-masing dan dipecahkan bersama kelompoknya. Hal ini sesuai dengan Krulik (2003), pertanyaan yang diajukan siswa berdasarkan sumber bacaannya, siswa tersebut secara sadar akan mengerti bahwa materi dalam sumber bacaan tersebut penting, sehingga secara tidak langsung mereka akan lebih memahami isi bacaannya dengan proses menyusun ide-ide yang ada dalam bacaan tersebut.

Kemudian peneliti memandu dan membimbing siswa dalam pembelajaran. Namun dalam penerapan strategi *PQ4R* pada siklus I

ini belum dapat berjalan sesuai rencana. Hal ini dikarenakan kegaduhan dalam proses belajar mengajar karena siswa masih belum terbiasa dengan strategi *PQ4R*. Kurangnya buku referensi dan hanya menggunakan buku ajar juga menjadi kendala dalam penerapan strategi ini. Akibatnya sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah dari pertanyaan yang dibuat sebelumnya.

Implementasi tindakan pada siklus II pada dasarnya merupakan perbaikan dan penyempurnaan pada siklus I. Pada siklus II ini proses pembelajarannya sedikit diubah agar kegiatan belajar mengajar berjalan lebih baik dan berhasil. Berbagai upaya dilakukan oleh peneliti untuk mengatasi masalah-masalah pada siklus I, antara lain dengan guru bersikap lebih tegas kepada siswa agar proses belajar mengajar berjalan disiplin serta guru sering berkeliling mengecek hasil belajar siswa guna membantu mengatasi kesulitan yang ada. Guru juga memberikan pemahaman pada siswa mengenai langkah-langkah penerapan strategi *PQ4R* dan memberi kebebasan bertanya kepada siswa untuk bertanya apabila ada langkah-langkah yang belum dimengerti. Bagi siswa yang tidak mempunyai buku referensi sebelum pembelajaran disarankan supaya meminjam pada kelas lain atau pinjam dipergustakaan sekolahan, selain itu guru juga membawa buku referensi untuk persiapan apabila ada siswa yang lupa ataupun belum punya bisa dipinjamkan. Disamping itu peneliti juga mencoba memberikan motivasi yang lebih kepada siswa dengan menghubungkan materi yang disampaikan dengan materi yang sebelumnya.

Langkah-langkah strategi *PQ4R* dalam penelitian ini dilakukan dengan enam tahap yaitu: *preview* siswa membaca materi dari lembar kerja yang diberikan guru, *question* siswa membuat pertanyaan berdasarkan materi yang dibaca, *read* siswa membaca buku literatur atau buku panduan secara aktif dengan tujuan supaya siswa dapat menentukan pemecahan masalah dari pertanyaan yang dibuat, *reflect* guru membagi siswa dalam 7 kelompok, siswa dalam kelompok saling

mengoreksi pertanyaan dan jawaban temannya, *recite* siswa membuat intisari atau rangkuman dari hasil pertanyaan dan jawaban teman dalam satu kelompok, *review* setiap kelompok mempresentasikan hasil intisari atau rangkuman, dan kelompok penyaji siap untuk menerima pertanyaan dari kelompok lain.

Penerapan langkah-langkah strategi *PQ4R* menurut peneliti dapat membantu siswa mengingat materi yang dipelajari dengan cara membaca, sehingga dapat mengembangkan otak, mengembangkan kreatifitas, mengembangkan kemampuan berfikir anak.

Pernyataan diatas sesuai dengan pendapat Thomas dan Robinson (1972) dalam Trianto (2009: 151), salah satu strategi yang paling banyak dikenal untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi yang mereka baca adalah strategi *PQ4R*.

Pada siklus II ini pencapaian data yang diperoleh peneliti dan observer sangat memuaskan. Hal ini nampak pada peningkatan hasil belajar melalui tes tes pada siklus II. Dengan demikian penerapan strategi *PQ4R* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Akutansi-2 SMK PGRI 4 Kota Blitar.

PENUTUP

Kesimpulan

Langkah-langkah pembelajaran pembelajaran barisan aritmatika dengan strategi *PQ4R* bagi siswa SMK adalah sebagai berikut: (a) *preview* yaitu siswa membaca materi barisan aritmatika dari bahan ajar yang diberikan guru, (b) *question* yaitu siswa membuat pertanyaan berdasarkan materi barisan aritmatika yang dibaca, (c) *read* yaitu siswa membaca buku panduan secara aktif, tujuannya agar siswa dapat menentukan pemecahan masalah dari pertanyaan yang mereka buat, (d) *reflect* yaitu siswa ber kelompok dan saling membaca, mengoreksi pertanyaan dan jawaban teman sekelompok, (e) *recite* yaitu dalam kelompok siswa membuat intisari atau rangkuman dari pertanyaan dan jawaban yang dibuat

sebelumnya, (f) *review* yaitu siswa mempresentasikan hasil intisari atau rangkuman yang mereka buat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang tersebut dibawah ini untuk meningkatkan penerapan langkah-diantaranya yaitu: (1). Pada langkah *preview* (membaca), apabila siswa terlihat malas untuk membaca, guru harus mampu memberikan motivasi agar siswa lebih semangat dalam menyelesaikan langkah pertama itu, motivasi dapat diberikan misalkan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara berurutan berdasarkan materi agar siswa ikut menyimak dan membaca materi tersebut. (2). Pengelolaan kelas yang menciptakan suasana menyenangkan hendaknya selalu diusahakan untuk mengatasi kejenuhan siswa, karena suasana yang menyenangkan menimbulkan semangat belajar siswa dan dapat meningkat hasil belajar siswa. (3). Agar pembelajaran dapat mencapai hasil maksimal, hendaknya harus selalu aktif melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar. (4). Memahami karakter dari peserta didik sangat diperlukan guna menunjukkan proses kegiatan belajar mengajar yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Asrori, Mohammad. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. CV Wacana Prima.
- Gusti, I Nguh Punjawan (2005). *Impelementasi Pendekatan Matematika Realistik Dengan Metode PQ4R Berbantuan LKS Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 4 Singaraja*. Jurnal Pendidikan dan pengajaran IKIP Negeri Singaraja, Edisi Khusus TH XXXVIII Desember 2005 (dalam [http:// www. undiksha.ac.id/images/img_item/803.doc](http://www.undiksha.ac.id/images/img_item/803.doc))
- Hakim, Lukmanul. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung. CV Wacana Prima.
- Jihad, Asep. Haris, Abdul. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta. Multi Pressindo.
- Kasmira, Toali, Suhendra, Rianto, Susanti, Lisbintarti. (2006). *Matematika Program Keahlian Teknologi, Kesehatan, dan Pertanian Untuk SMK dan MAK Kelas XI*. Jakarta. Erlangga.
- Krulik, Rudnik & Milou. 2003. *Teaching Mathematics in Midle School a Practical Guide*, New York: Pearson education
- Mardalis. (2003). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta. PT Bumi Angkasa.
- Mulyasa. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Riyanto, Yatim. (2001). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya. SIC
- Sardiman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT RajaGrafindo.
- Sriyanto. (2007). *Strategi Sukses Menguasai Matematika*. Yogyakarta. Indonesia Cerdas.
- Sudjana, N dan Ibrahim. (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung. Sinar Baru.
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Sumiati, Asra. (2008). *Metode Pembelajaran*. Bandung. CV Wacana Prima.
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yokyakarta. Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin. (2003). *Psikologi Pelajaran*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Prograsif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta. Prenada Media Group.
- Wena, Made. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta. Bumi Aksara.